Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

# Penerapan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Environment* Kombinasi dengan *Qiupper School* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa

**Ahmad Aldiansyah Basari*, Hairil Wadi, Imam Malik, Masyhuri**
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan IPS FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Mataram NTB, 83125. Indonesia
*Corresponding Author: aldiansyaah497@gamil.com

**Article History**
Received : September 06th, 2026
Revised : September 25th, 2026
Accepted : October 27th, 2026

**Abstract:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 SMAN 8 Mataram, yang ditunjukkan rendahnya partispasi belajar siswa dan hanya 22 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa, partisipasi diukur melalui observasi dari 51% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Selain itu juga hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 56% dan pada siklus II mencapai 81%. Dengan demikian, penerapan model *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

**Keywords:** *Self Organized Learning Evironment*, *Quipper School,* Partisipasi, Hasil Belajar, Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan perencanaan secara sistematis oleh guru dalam bentuk satuan pelajaran (Kahfi dkk, 2021). Pendekatan pendidikan pada abad 21 sangat menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga memerlukan keterlibatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Wardatun, et al, 2024). Tantangan dalam mata pelajaran sosiologi diharapkan mampu membuat siswa dapat berpartisipasi dengan aktif saat pembelajaran, dikarenakan partisipasi belajar ini merupakan hal penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Azizi, et al, 2025). Keberhasilan dan efektivitas proses pembelajaran dapat diukur melalui tingkat keterlibatan atau partisipasi belajar siswa, yang tercermin dalam perilaku fisik, psikis, maupun sosial mereka (Erlin, et al, 2024; Sukardi, et al, 2024). Partisipasi belajar menjadi salah satu tolak ukur utama ketercapaian tujuan pembelajaran (Karnia, et al, 2023).

Pemilihan dan penggunaan model atau metode pembelajaran yang bervariasi memegang peran kunci dalam mendorong partisipasi aktif siswa (Hasanah, 2024). Akan tetapi, masih terdapat permasalahan pembelajaran terkait kurangnya partisipasi belajar siswa (Azizi, et al, 2025). Hal ini ditandai dengan kurangnya kerja sama kelompok, hinggan ketidakmampuan menyelesaikan tugas tepat waktu (Fidhun, et al, 2024). Serta belum adanya kemauan peserta didik untuk membangun dialog dan kolaborasi atau bekerjasama (Wadi, et al, 2020) maupun kurangnya inovasi dan variasi pembelajaran yang digunakan (Wadi, et al, 2025). Rendahnya partisipasi belajar siswa umunya dipicu oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi dari guru, sehinggan memicu rasa bosan dan jenuh ( Librianty & Sumantri, 2019; Monicha & Nurlizawati, 2024). Khususnya pada mata pelajaran sosiologi ( Sumarjono, 2020).

Berdasarkan studi awal pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 8

Mataram, pertisipasi dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah akibat proses pembelajaranyang cenderung berpusat pada guru. Kondisi ini tercermin dari data penilaian akhir semester (PAS), dimana dari total 32 siswa, hanya 10 orang (31%) yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan 22 orang siswa lainnya (68%) dinyatakan belum tuntas dari target KKTP sekolah yang ditetapkan sebesar 76%.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model dan media pembelajaran interaktif yang mampu melibatkan siswa secara aktif, menyenangkan, serta membangun kerja sama antar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif adalah *Self Organized Learning Evironment* (SOLE) berbagai riset membuktikan bahwa model ini dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar (Marlina, 2021; Rahayu, 2021). Selain pemilihan model pembelajaran, integrasi media digital seperti aplikasi *Quipper School* juga terbukti efektif meningkatkan minat dan partisipasi belajar (Amelia, 2022; Marini, et al, 20217). Aplikasi *Quipper School* memberikan pengalaman belajar yang menarik terkait materi pelajaran (Falih & Trisnawati, 2024).

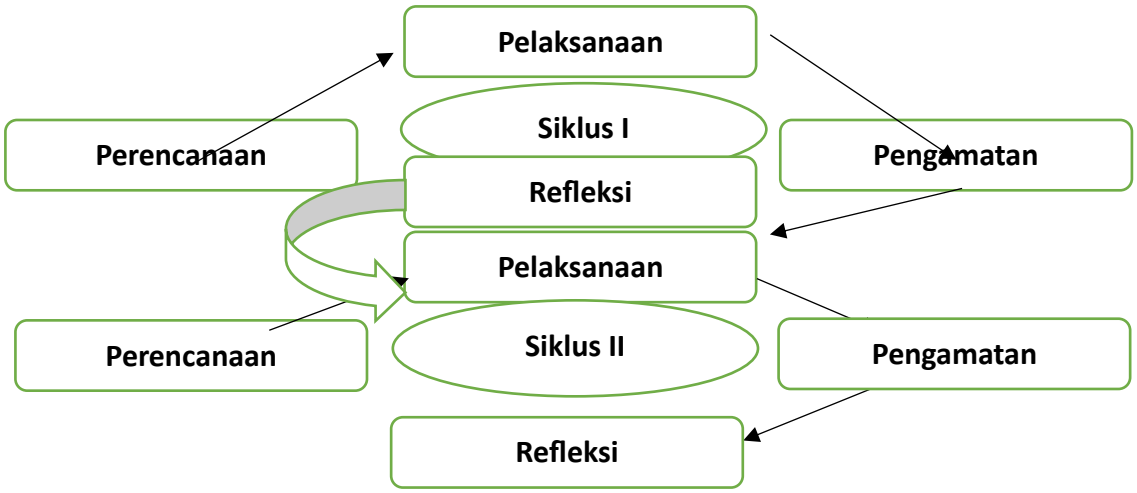
Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan model *Self Organized Learning Evironment* dengan aplikasi *Quipper School* untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara bersamaan, berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menguji efektivitas *Self Organized Learning Evironment* atau *Quipper School* secara terpisah pada variabel seperti berpikir kritis, motivasi, atau keaktifan. Berorientasi pada kebaruan (*novelty*) dan pemecahan masalah tersebut, penelitian tindakan kelas ini penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Mataram.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMA Negeri 8 Mataram, Kota Mataram, pada kelas XI IPS 3. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 32 siswa dan guru sosiologi SMA Negeri 8 Mataram. Penelitian ini mengacu pada Model Kemmis dan Mc Taggrat berupa siklus-siklus tindakan (daur ulang) yang terdiri dari tahap Perencanaan (*planning),* tahap Tindakan *(action),* tahap Pengamatan *(observation),* dan tahap Refleksi *(reflection)* (Mu'alimin & Cahyadi, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 8 Mataram dengan subjek 32 siswa kelas XI IPS 3 yang dipilih karena masih rendahnya partisipasi dan hasil belajar sosiologi berdasarkan observasi awal. Didampingi guru sosiologi sebagai pelaksana tindakan, penelitian dilakukan sebanyak dua siklus yang mencakup dua pertemuan setiap siklusnya dengan total alokasi waktu 4 JP x 45 Menit.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengamatan proses belajar dan tindakan guru saat melaksanakan pembelajaran. Metode dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber (Hasan & Hajar, 2022). Analisi data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap, salah satunya Reduksi data yang melibatkan penyaringan data sesuai dengan fokus masalah (Fachreza, et al, 2023). Indikator keberhasilan penelitian dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran model *Self Organized Learning Evironment* terlaksana 100%, partisipasi dan hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai 76% dan masuk kategori baik (B).




**Gambar 1.** Siklus penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama II siklus yang diaman setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan setiap siklus. Setiap siklus menerapkan model pembelajaran *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* untuk meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pada siklus I mencapai 66%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal karena masih dalam tahapan penyesuaian terhadap langkah-langkah pembelajaran *model Self Organized Learning Evironment*, khusunya pada kegiatan diskusi kelompok, selain itu juga sintaks pembelajran oleh guru pada tahap pendahuluan, penguatan kegiatan diskusi, dan refleksi penutup masih belum maksimal sehingga mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun setelah dilakukan perbaikan berbasis refleksi, tingkat keterlaksanaan pembelajaran meningkat signifikan menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan ini mendakan bahwa seluruh sintas pembelajaran telah terealisasi secara sistematis dan optimal.

Sejalan dengan itu, Partisipasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada silus I, persentase partisipasi belajar mencapai 51% dengan kategori kurang, dimana sebagian besar siswa kurang aktif dalam sesi diskusi kelompok dan sesi presentasi. Setelah penyempurnaan proses pembelajaran pada siklus II persentase ini melonjak menjadi 85%, peningkatan tersebut terlihat nyata dari keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan sesi presentasi.

Peningkatan hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I presentase hasil belajar siswa mencapai 56% sehingga indikator keberhasil penelitian belum tercapai. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, presentase keterlaksanaan belajar siswa mencapai 81% sehingga indikator keberhasilan telah tercapai.

**Tabel 1.** Persentase Pelaksanaan Siklus I dan II

| Siklus | Pelaksanaan model *Self Organized Learning Evironment* | | Partisipasi | Hasil Belajar |
|---|---|---|---|---|
| | Persentase | Persentase | Persentase | |
| I | 66% | 51% | 56% | |
| II | 100% | 85% | 81% | |
| Peningkatan | 34% | 34% | 25% | |

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* berhasil meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran, partisipasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi secara bertahap dari siklus I ke Siklus II melalui perbaikan berbasis refleksi.

Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran padea siklus II didorong oleh perbaikan guru dalam mengimplementasikan sintaks model pembelajaran I *Self Organized Learning Evironment* secara lebih sistematis, khususnya

pada pengelolaan kelas, diskusi kelompok, dan presentasi. Perubahan ini membuat pembelajaran lebih terarah, aktif, serta efektif sesuai konsep pembelajaran. Peningkatan partisipasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self Organized Learning Evironment* sukses mendorong siswa aktif dalam diskusi kelompok dan presentasi, keberhasilan interaksi dan kolaborasi antar teman sebaya ini sejalan dengan teori *Vygotsky* mengenai penegmabanganpotensi belajar melalui bimbingan dan kerja sama (Eka Kurniati, 2025).

Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* efektif memperdalam pemahaman konsep siswa melalui pencarian informasi secara mandiri. Hal ini sejalan dengan teori *Zone Of Proximal development* (ZPD) yang di kemukakan oleh *Vygotsky* mengenai kemampuan pemecahan masalah secara mandiri serta pengaruh pengalaman belajar terhadap hasil belajar (Agustyaningrum, Nina & Pradanti, 2022).

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan model *Self Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sosiologi disekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapam model Self *Organized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 SMAN 8 Mataram. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase partisipasi siswa dari 51% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Selain itu, penerapan model *Self Organized learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 56% menjadi 81% sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan tersebut terlihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang semakin optimal pada setiap siklus. Dengan demikian, model pembelajaran *Self Oragnized Learning Evironment* berbantuan aplikasi *Quipper School* efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada bapak kepala sekolah dan ibu Erin Tjahyani, S.Pd. guru Sosiologi SMA Negeri 8 Mataram yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 8 Mataram. Serta Murid kelas XI IPS 3 SMA Negeri 8 Mataram.

## REFERENSI

Agustyaningrum, Nina, and Paskalia Pradanti. "Teori Perkembangan Piaget dan Vygotsky: Bagaimana Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar?." Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika 5.1 (2022): 568-582.

Amelia, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Quipper School Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. Instruksional, 3(2), 180-186.

Azizi, H., Sukardi, S., Wadi, H., Suryanti, N. M. N., & Fitriah, F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Berbantuan Media Poster Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik. Journal of Classroom Action Research, 7(3), 933-940.

Erlina, A., Sukardi, S., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran FGD (Focus Group Discussion) Berbantuan Poster Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(4), 2428-2435.*

Fachreza, F., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Metode Demonstration Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(1), 72-77.

Fadila, S. A., & Sylvia, I. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Fase E Melalui Media Teka-Teki Silang dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament di SMA Negeri 1 VII Koto Sungai Sarik.

*Naradidik: Journal of Education and Pedagogy, 3(3), 309-317.*

Fidhun, M., Suryanti, N. M. N., Malik, I., Wahidah, A., & Suprapti, S. (2024). Penerapan PBL berbantuan Short Movie untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa XI SOSHUM 2 SMAN 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(1), 711-715.*

H., & Masyhuri. (2020). Pendampingan Inovasi Pembelajaran IPS Hots Pola Lesson Study For Learning Community di SMP 14 Mataram. Prosiding Pepadu, 179–187.

Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer), 2(1), 23-30.*

Hasanah, N., Nur, MA, Rahmatillah, SA, Darwisa, D., & Putri, KH (2024). Analisis faktor penghambat dan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar negeri. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) , 7 (5), 3162-3169.

Kahfi, M., & Srirahayu, E. (2021). Penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 7(1), 63-70.*

Karnia, N., Lestari, J. R. D., Agung, L., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi pengelolaan kelas melalui penerapan metode role playing dalam meningkatkan partisipasi siswa di kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP, 4(2), 121-136.*

Kurniati, Eka. "Teori sosiokultural Vygotsky untuk anak usia dini." Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini 1.1 (2025): 19-24.

Marlina, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environments) Berbasis Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar, 4(2), 70-78.*

Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. JURNAL PENDAS (Pendidikan Sekolah Dasar), 3(1), 53-60.

Monicha, N., & Nurlizawati, N. (2024). Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi dengan Model Kooperatif Two Stay Two Stray di SMAN 1 Linggo Sari Baganti. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy, 3(4), 393-401.*

Mu'alimin Dan Cahyadi, R. A. H. (2014). Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ganding Pustaka.

Sumarjono, S. (2020). PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS X SMAN 1 BALAI RIAM MENGGUNAKAN MODEL NUMBER HEAD TOGETHER PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(1), 115-123.*

Wadi, H., Sukardi, S., Malik, I., & Nida, H. (2025). Analisis Kolaborasi Siswa Penerapan Talking Stick Model Pemanfaatan Brosur Materi Sosiologi. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(1), 810–816. https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3195

Wardatun, L., Sukardi, S., & Nursaptini, N. (2024). Pengaruh Model Open Ended Problems Berbantuan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(1), 113-118.